

RINGKASAN

BERDY REVIAN JAYA ADI. Produksi Benih Padi di Kebun Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura Kramat, BBTPH Wilayah Banyumas, Jawa Tengah. *Rice Seed Production at Kramat Crops and Horticulture Seed Center, BBTPH of Banyumas Region, Central Java*. Dibimbing oleh ALDI KAMAL WIJAYA.

Indonesia memiliki komoditas potensial pertanian tanaman pangan yaitu tanaman padi. Tanaman padi memegang peranan penting bagi perekonomian negara yaitu sebagai bahan untuk mencukupi kebutuhan pokok masyarakat, yang permintaannya akan selalu meningkat seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk. Penggunaan benih yang bermutu merupakan salah satu penerapan teknologi dalam upaya meningkatkan produksi dan efisiensi. Kegiatan produksi benih di Indonesia harus melalui proses sertifikasi benih sehingga dihasilkan benih bersertifikat dengan mutu terjamin. Balai Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura Wilayah Banyumas merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis Dinas yang diamanatkan untuk melaksanakan teknis operasional di bidang benih tanaman pangan dan benih hortikultura.

Kegiatan praktik kerja lapangan bertujuan mempelajari produksi benih padi di Kebun Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura Kramat, BBTPH Wilayah Banyumas, Jawa Tengah. Kegiatan praktik kerja lapangan dilakukan di Kebun Benih TPH Kramat yang beralamatkan di Jalan Raya Kramat Km.7, Kecamatan Kramat, Kabupaten Tegal, Provinsi Jawa Tengah. Pelaksanaan kegiatan selama dua bulan dimulai dari tanggal 8 Februari 2021 sampai dengan 10 April 2021.

Kebun Benih TPH Kramat BBTPH Wilayah Banyumas berdiri berdasarkan Peraturan Daerah No.1 Tahun 2002 jo No 5 Tahun 2006 dan Peraturan Gubernur No.26 Tahun 20018. Kebun Benih TPH Kramat merupakan satuan dari sebelas unit kerja Balai Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura Wilayah Banyumas, Jawa Tengah. Kebun Benih TPH Kramat memiliki tugas pokok memproduksi benih padi dan bawang merah secara terarah dan kontinyu dan memberikan informasi perbenihan padi dan bawang merah kepada masyarakat.

Produksi benih padi yang dilakukan di Kebun Benih TPH Kramat menggunakan benih kelas dasar sebanyak 175 kg. Varietas padi yang digunakan untuk produksi yaitu padi varietas Ciherang. Kegiatan produksi dilakukan di lahan seluas 5 ha dan merupakan lokasi yang strategis. Penyemaian dilakukan dengan sistem dapog atau trai semai karena pada saat pindah tanam menggunakan mesin *rice transplanter*. Pengolahan lahan dilakukan sebanyak tiga kali, sedangkan penanaman dilakukan dengan tipe tanam jajar legowo 2:1. Roguing dan pemeliharaan tanaman dilakukan pada tiap-tiap fase antara lain fase vegetatif, fase generatif, dan fase menjelang panen. Rangkaian pengawasan administrasi dan pemeriksaan lapangan dinyatakan lulus oleh PBT dengan tingkat tipe simpang dan VL pada fase vegetatif 0,3%, fase generatif 0,3%, fase menjelang panen 0,3% dari standar mutu lapangan 0,5%.

Kata kunci: benih bermutu, benih sumber, isolasi, pemeriksaan lapangan, *roguing*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.